

TAHAP PRODUKSI CENDERA MATA PERNIKAHAN OLEH SWEET BELLA DI BALI

Aprilya Dwi Damayanti¹, I Nengah Sudika Negara², dan Ida Bagus Ketut Trinawindu³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas SeniRupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jln. Nusa Indah, Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail: apriyaddamayanti07@gmail.com

Abstrak

Sweet Bella merupakan industri yang bergerak dalam bidang kreatif dengan menyediakan jasa dekorasi hari pernikahan kepada pasangan yang ingin mewujudkan hari pernikahan spesial. Produksi cendera mata pernikahan oleh Sweet Bella merupakan salah satu proyek pembuatan produk yang akan diberikan kepada klien sebagai tanda kenangan hari perayaan pernikahan. Dalam proses produksi yang dimulai dari tahap perancangan hingga tahap pasca produksi, didukung oleh data berupa data primer dan data sekunder melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Tahapan produksi cendera mata ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Manfaat bagi klien Sweet Bella adalah cendera mata ini memiliki nilai kenangan dan dapat disimpan dengan baik sebagai simbol perayaan pernikahan. Material yang digunakan, pemilihan warna, gaya tulisan, dan ilustrasi cendera mata ini dirancang sesuai dengan tema pernikahan yaitu "Elegant Shades of Blue". Gaya tulisan tangan yang dipilih agar dapat memberikan sentuhan keanggunan dan kepersonalan. Cendera mata ini juga dirancang untuk mencerminkan tema pernikahan dengan mencocokkan desain dan warna yang sesuai, cendera mata membantu menciptakan suasana pernikahan yang diinginkan oleh pasangan. Cendera mata yang dibuat berupa *vows book, place card, invitation, monogram logo, quotes, envelope, dan venue illustration*. Pada tahap akhir produksi, cendera mata didokumentasikan dengan teknik *Flat Lay* dimulai dengan penataan cermat elemen-elemen cendera mata di atas latar belakang. Dengan memperhatikan proporsi dan simetri setiap media untuk menciptakan tampilan yang seimbang dan estetis.

Kata kunci: Cendera Mata, Pernikahan, Undangan

Abstract

*Abstract Sweet Bella is a creative industry that provides wedding decoration services to couples who want to realize their dream wedding. The production of wedding souvenirs by Sweet Bella is one of the product manufacturing projects that will be given to clients as a memento of the wedding celebration day. In the production process that starts from the design stage to the post-production stage, supported by primary and secondary data through interview, observation, documentation, and literature. The production stages of this souvenir are divided into several parts, pre-production, production, and post-production. The benefits for Sweet Bella clients are that these souvenirs have a sentimental value and can be stored well as a symbol of the wedding celebration. The materials used, color selection, handwriting style, and illustrations of this souvenir are designed in accordance with the wedding theme "Elegant Shades of Blue". The handwriting style chosen is to give a touch of elegance and personalization. These souvenirs are also designed to reflect the wedding theme by matching the appropriate design and color, helping to create the desired wedding atmosphere. The souvenirs made are *vows book, place card, invitation, monogram logo, quotes, envelope, and venue illustration*. At the final stage of production, the souvenirs are documented using the *Flat Lay* technique, starting with the careful arrangement of the souvenir elements on the background. Paying attention to the proportions and symmetry of each medium to create a balanced and aesthetic look.*

Keyword: Keepsake, Wedding, Invitation Set

PENDAHULUAN

Sweet Bella merupakan industri yang bergerak dalam bidang kreatif dengan menyediakan jasa dekorasi hari pernikahan kepada pasangan yang ingin mewujudkan hari pernikahan spesial. Sweet Bella didirikan pada tahun 2014 sebagai salah satu vendor dekorasi di Bali. Hingga saat ini sudah menangani lebih dari 500 dekorasi untuk pernikahan, acara ulang tahun, tunangan, hingga ulang tahun suatu pernikahan. Popularitas Sweet Bella telah menarik beberapa kalangan selebriti dalam negeri maupun luar negeri untuk mempercayakan dekorasi acara dan momen penting mereka kepada Sweet Bella.

Selain itu, Sweet Bella juga menyediakan perancangan media cetak yang dibutuhkan saat hari pernikahan berlangsung seperti *wedding keepsake* (Cendera Mata pernikahan) untuk kenang-kenangan hari pernikahan untuk pasangan. Salah satu proyek yang akan penulis angkat sebagai tugas akhir adalah cendera mata pernikahan. Cendera mata yang dikenal juga sebagai souvenir dikenal sebagai benda yang memiliki fungsi sebagai kenang-kenangan sebuah peristiwa atau tempat. Proyek cendera Mata pernikahan berupa berbagai media cetak dan ilustrasi tangan seperti kartu undangan, kutipan-kutipan, ilustrasi pasangan atau lokasi pemberkatan pernikahan, kalirafi nama pasangan, *wedding program* (rangkaiannya acara pernikahan), hingga kotak kemasan cendera mata. Dalam pembuatan cendera mata pernikahan melalui beberapa tahapan yaitu: pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :
“Bagaimana proses produksi cendera mata pernikahan yang akan diberikan ke pasangan oleh Sweet Bella di Bali?”

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun cendera mata pernikahan oleh Sweet Bella di Bali ini tentunya diperlukan metode perancangan sehingga proses produksi dapat terlaksana dengan baik karena didukung oleh data berupa data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Menurut Umar, H (2013) data primer

merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada kesempatan ini, penulis melakukan wawancara dengan klien melalui daring (*zoom meeting*) bersama *creative director* dan *event stylist*. Melalui metode wawancara ini penulis mengumpulkan informasi berupa latar belakang, ide, dan tujuan proyek ini. Kemudian wawancara kedua dilakukan secara langsung pada bulan Desember 2023 di kantor Sweet Bella di Bali.

2) Observasi

merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada media-media promosi lain yang memiliki konsep dan sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh Sweet Bella. Juga observasi dengan melakukan pengamatan berbagai karya serupa yang dipublikasi melalui media sosial seperti Instagram.

b) Data Sekunder

Disebutkan juga oleh Umar, H (2013) mengenai data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data sekunder selama proses produksi cendera mata pernikahan ini

1) Studi kepustakaan

merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Dalam pengerjaan proyek ini, penulis menggunakan buku yang dipinjam melalui perpustakaan dan perpustakaan digital. Selain itu juga, penulis menggunakan jurnal, artikel, dan penelitian skripsi yang diakses melalui internet sebagai sumber rujukan.

2) Dokumentasi

merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data dari hasil survei baik berupa artikel, selebaran, foto dokumentasi dan sebagainya. Dalam tahapan ini, penulis melakukan pencarian, pengumpulan, dan analisis informasi yang telah ada dan telah diabadikan dalam bentuk dokumen, laporan, atau sebagainya sehingga dapat memahami alur kerja yang sudah ditetapkan di tempat magang/kerja praktik.

KONSEP PERANCANGAN

Dalam tahap perancangan, konsep desain dibuat sesuai dengan tujuan cendera mata yang akan diproduksi Cendera mata atau yang sudah dikenal sebagai souvenir merupakan benda yang memiliki suatu ciri khas atas sebuah peristiwa atau tempat tertentu. Cendera mata juga merupakan benda kenang-kenangan yang memiliki nilai fungsional dan estetika. Dalam perancangan sebuah cendera mata, terdapat unsur-unsur desain komunikasi visual di dalamnya agar pesan dalam sebuah benda tersebut sesuai dan sampai kepada penerima. Konsep cendera mata ini berupa *vows book, place card, invitation, monogram logo, quotes, envelope, dan venue illustration* buatan tangan.

Cendera mata pernikahan ini dirancang menjadi sebuah karya seni yang mencerminkan perjalanan cinta pasangan. Ini menjadi cendera mata yang memiliki nilai kenangan dan dapat disimpan sebagai simbol perayaan pernikahan. Cendera mata ini juga dirancang menyesuaikan tema dekorasi pernikahan. Dengan mencocokkan desain dan warna yang sesuai, pemilihan gaya tulisan tangan dapat memberikan sentuhan keanggunan dan kepersonalan cendera mata, menciptakan suasana pernikahan yang diinginkan oleh klien.

KRITERIA DESAIN

Kriteria desain adalah aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam proses perancangan cendera mata pernikahan. Kriteria desain ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu :

a) Ilustrasi

Teknik ilustrasi yang digunakan pada cendera mata adalah teknik gambar tangan menggunakan pewarnaan *water color*. Terdiri dari ilustrasi *venue* pernikahan, ilustrasi

bunga, dan ilustrasi border hiasan.

b) Warna

Mengacu pada tema yang telah disepakati oleh klien yaitu “Elegant Shades of Blue”, warna yang digunakan pada cendera mata adalah warna biru monokrom.

c) Tipografi

Terdapat dua jenis tipografi yang digunakan pada perancangan cendera mata yaitu serif dan script. Pemilihan gaya tulisan tangan dapat memberikan sentuhan keanggunan dan kepersonalan pada cendera mata.

d) Material

Media yang digunakan terdapat kertas daur ulang dengan kualitas baik dan telah di-*coating* sehingga tinta tidak menyerap ke pori-pori kertas dan memberikan hasil tulisan dan gambar yang optimal. Selain itu penggunaan *watercolor paper* sebagai media terbaik untuk membuat ilustrasi yang menggunakan cat air sehingga proses produksi hingga hasil akhir menjadi maksimal.

PROSES PRODUKSI

Adapun proses pembuatan cendera mata terdiri dari beberapa tahap yaitu, tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

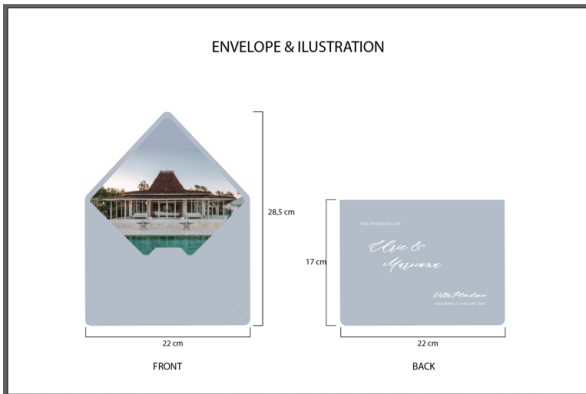
a) Tahap Pra Produksi

1) Menentukan Tema

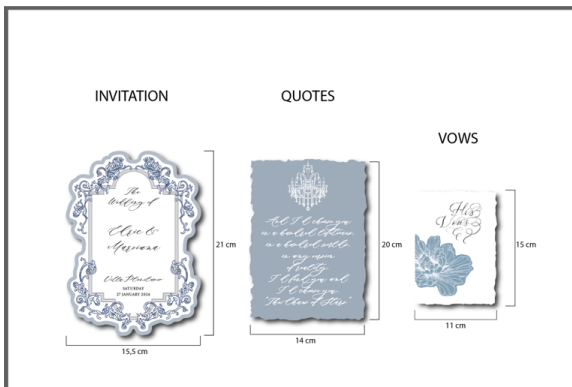
Tahap awal perancangan adalah melakukan diskusi bersama pasangan Edric dan Marviana dalam menentukan tema. Diskusi ini dilakukan bersama-sama dengan *creative director* dan tim *event stylist* di kantor Sweet Bella yang terletak di Sanur, Bali. Dari hasil diskusi yang dilakukan pada bulan Desember 2023 tersebut, tema yang akan diusung pada penyelenggaraan pernikahan Edric dan Marviana adalah “Elegant Shades of Blue”.

2) Membuat Desain

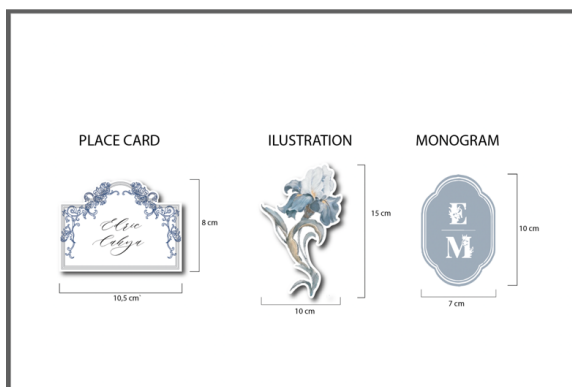
Berdasarkan tema dan referensi yang telah disetujui pasangan Edric dan Marviana, penulis membuat rancangan visual digital di Adobe Illustrator. Desain dikirimkan ke klien berupa *softcopy* untuk meminta *approval*.



Gambar 1. Desain Envelope Bagian Depan dan Belakang
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 2. Desain *Invitaion*, *Quotes*, *Vows*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 3. Desain *Place Card*, *Illustration*, *Monogram*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

3) Menyiapkan Alat dan Bahan

Tahap menyiapkan bahan dan alat untuk membuat cendera mata merupakan langkah penting dalam proses kreatif *hand lettering*. Pertama-tama, menyiapkan

bahan dengan kualitas baik yang sesuai dengan tema dan warna yang diinginkan. Bahan ini berupa kertas daur ulang dengan permukaan yang telah di-coating sehingga tinta tidak menyerap ke pori-pori kertas dan memberikan hasil yang optimal. Bahan lainnya terdapat *watercolor paper* yang digunakan untuk ilustrasi pada *envelope*, cat poster, cat air, tinta yang berbasis akrilik dengan warna yang menyesuaikan dengan tema. Bahan untuk dekorasi berupa pita, dan lilin segel untuk menyegel *envelope*, dan *gold leaves*.

Selanjutnya, penulis menyiapkan alat seperti pena khusus *hand lettering* dengan ujung fleksibel untuk memberikan variasi lebar garis. Selain itu, alat yang penulis siapkan adalah pensil untuk sketsa, penghapus, alas pemotong, penggaris, laser sebagai pemberi garis bantuan, kuas, palet cat, *cutter*, dan gunting.

b) Tahap Produksi

1) Membuat Sketsa Gambar

Pada tahap produksi, membuat beberapa sketsa gambar maupun tulisan yang dibutuhkan pada bahan kertas yang penulis telah siapkan. Ilustrasi yang membutuhkan sketsa antara lain, ilustrasi bunga pada *vows*, ilustrasi *venue* pernikahan pada *envelope*, ilustrasi bunga iris, border kartu *invitaion*, border *place card*, dan monogram.



Gambar 4. Sketsa Ilustrasi Bunga
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 5. Sketsa Ilustrasi Bunga Iris
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 6. Sketsa Border Invitation Card
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

2) **Outlining dan Pewarnaan**

Berdasarkan sketsa-sketsa yang telah dibuat, *outlining* dengan pena khusus *hand lettering* untuk tulisan, dan kuas untuk ilustrasi. Pada saat *hand lettering*, penulis menggunakan laser sebagai garis bantu, dan menggunakan tinta berbasis akrilik yang dicampur oleh cat poster untuk menyesuaikan kekentalan dan kepekatan warna yang diinginkan.



Gambar 7. Hand Lettering Invitation dan Place Card
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

Sementara untuk ilustrasi, penulis menggunakan bahan cat air dan kuas sebagai alatnya.



Gambar 8. Pewarnaan Ilustrasi Bunga Iris
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 9. Pewarnaan Ilustrasi Venue Pernikahan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

3) Menambahkan Detail Dekorasi

Setelah tahap produksi selesai, penulis memberikan detail sebagai aksesoris kecil dekorasi pada cendera mata. *Wax seals* dengan sentuhan *gold leaves* penulis gunakan sebagai detail tambahan pada cendera mata.



Gambar 10. Penambahan Detail Dekorasi Vows
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

c) Tahap Pasca Produksi

1) Dokumentasi Produk

Tahap dokumentasi cenderung dimulai dengan penataan cermat elemen-elemen cenderung di atas latar belakang yang sesuai tema. Dengan memperhatikan proporsi dan simetri setiap unsur, seperti *invitation*, *place card*, *envelope*, dan dekorasi tambahan untuk menciptakan tampilan yang seimbang dan estetis. Pencahayaan yang baik membantu menghindari bayangan yang tidak diinginkan, sementara penggunaan elemen dekoratif seperti bunga dan aksesoris kecil memberikan sentuhan visual yang menarik.



Gambar 11. Dokumentasi Produk
Cendera Mata

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

KESIMPULAN

Pengerjaan proyek ini melalui tahap pra produksi, produksi, serta pasca produksi. Pada tahap pra produksi, mula-mula melakukan diskusi bersama klien dan tim dalam menentukan tema. Dilanjutkan dengan mengumpulkan referensi produk-produk serupa yang akan membantu dalam membuat desain. Setelah desain disetujui oleh klien, selanjutnya menyiapkan bahan dan alat yang

diperlukan dalam produksi cendera mata. Pada tahap produksi, membuat sketsa dengan menggunakan pensil, yang selanjutnya masuk pada tahap *outlining* dan pewarnaan ilustrasi, setelah itu penambahan detail dekorasi pada produk cendera mata untuk menambah estetika visual cendera mata. Kemudian, pada tahap pasca produksi, melakukan dokumentasi produk dengan teknik *Flat Lay* dengan dekorasi tambahan seperti bunga.

Daftar Rujukan

- Anggraini, Lia dan Kirana Nathalia. 2018. *Desain Komunikasi Visual : Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Penerbit Nuansa Cendekia, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Adiono, Freddy Basuki. 2000. *Komunikasi Grafis untuk Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Seni Rupa dan Kriya*, Penerbit Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Dameria, Anne. (2007) *Color Basic : Panduan dasar warna untuk desainer dan industri grafika*, Penerbit Link Match Graphic, Jakarta.
- Dwi Angga Pradika, M., Swandi, I. W., & Mudra, I. W. (2020). Kajian Ilustrasi, Tipografi, Dan Warna Dalam Membentuk Estetika Pada Desain Kemasan Pod Cokelat Edisi Dark Chocolate Bali. *Prabangkara : Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 24(2), 59–63.
- Hill, Will. 2005. *The Complete Typographer: A Manual for Designing with Type*, Page One Publishing Private Limited, Singapore.
- Kasali, Rhenald. 2007. *Manajemen Periklanan*. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Radea, A. ., Artawan, C. A. ., & Cahyadi, I. W. A. E. . (2023). TAHAP PRODUKSI ANIMASI BELAJAR MENGENAL HURUF DI HNS STUDIO BALI. *AMARASI: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, 4(01), 109–114.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Penerbit Rajawali, Jakarta.
- Widiatmoko, Didit Soewardikoen. 2021. *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*, Penerbit Kanisius PT, Yogyakarta.